

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan, Jenis dan Dasar Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, dimana pada pendekatan jenis ini suatu metode penelitian ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Pendekatan jenis ini mengacu pada perhitungan secara akurat mengenai aspek dan kategori dari pesan kritik sosial yang disampaikan dalam film “GIE”. Selain melakukan perhitungan, peneliti juga akan mengamati dan mendeskripsikan dengan menggunakan *screen capture* adegan dalam film “GIE”. Dasar penelitian yang di gunakan ialah Analisis isi.

2.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah film “GIE”. Peneliti akan melakukan pengamatan pada keseluruhan *scene* (269 *scene*), mendeskripsikan dan mengidentifikasi hal-hal yang bersangkutan dengan pesan kritik sosial langsung dan tidak langsung yang ada pada film GIE yang berdurasi 2.20.58 (2 jam 20 menit 58 detik).

2.3 Unit Analisis dan Satuan Ukur

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, yang berkaitan dengan komponen yang diteliti. Seperti *shot* dan *scene*, dimana pada setiap *shot* dan *scene* dalam film GIE berupa dialog atau gambar yang mengandung pesan kritik sosial yang terdapat pada Film GIE, kemudian dimasukkan dalam kategori yang telah ditentukan. Sedangkan satuan ukurnya adalah kemunculan pesan kritik soaial langsung dan tidak langsung, kemudian dimasukkan kedalam kategori yang telah di tentukan.

2.4 Kategorisasi

Peneliti membagi kategorisasi menjadi 2 yaitu, kategori sasaran kritik kepada pemerintah dan masyarakat pada film GIE. Kedua kategorisasi tersebut nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan mengenai kategorisasi sasaran kritik sosial yang terkandung pada film GIE.

Peneliti mengambil kategorisasi seperti yang tertulis, Karena saat ini masih terjadi, dimana pemerintah selaku yang berwenang untuk mengambil kebijakan untuk kepentingan masyarakat, justru malah memperkaya diri sendiri atau golongan. Salah satu contoh yang saat ini diperdebatkan adalah ketua DPRD yang menjadi terduga korupsi e-ktip.

Sedangkan kepada masyarakat agar untuk menyadarkan kepada masyarakat agar tidak cepat mengambil keputusan main hakim sendiri, negara ini demokrasi dimana bias di bicarakan dengan baik demi kebaikan bersama. Salah satu contohnya ialah demo yang berakhir anarki serta pengrusakan terhadap fasilitas umum.

3.4.1 Sasaran Kritik

Sasaran kritik ialah siapa saja pihak yang terkait dan dituju pada film GIE. Bertujuan untuk menyampaikan pesan antara lain:

a. Masyarakat

Dalam film GIE, masyarakat sebaiknya lebih dewasa dalam menghadapi masalah yang ada pada saat itu, salah satunya ialah menghilangkan kebiasaan KKN(korupsi, kolusi, nepotisme), serta kesadaran yang sering melanggar peraturan yang ada, salah satunya ialah membuang sampah dan melakukan kekerasan yang dilakukan mahasiswa saat melakukan aksinya dan

menebar ancaman kepada masyarakat luas yang dimana dampaknya akan di alami oleh masyarakat.

b. Pemerintah

Pada film GIE, kritik ditujukan pada perilaku pejabat pemerintah yang saat itu lebih mengutamakan eksekusi, tidak melakukan diskusi dengan masyarakat, salah satunya ialah tindakan pembunuhan pada PKI dan etnis thionghoa, serta banyak pejabat negara yang memperkaya diri sendiri serta golongan, yang dimana semakin membuat rakyat sengsara.

3.4.2 Sifat Pesan Kritik

a. Langsung

Kritik langsung yang terjadi pada film GIE ialah pembubaran pengikutin PKI dengan cara menculik dan melakukan pembunuhan secara satu per-satu, terutama pada masyarakat yang beretnis thionghoa, Karena yang dilakukan pemerintah melanggar hak asasi manusia, yang dimana sudah tercantum pada undang-undang.

- *Shot* yang menunjukkan dialog dan narasi kritik langsung mengarah pada masyarakat dan pemerintah
- Ada dialog dalam *scene* yang menunjukkan atau mendeskripsikan fenomena sosial yang bersifat memberi informasi.

b. Tidak Langsung

Kritik tidak langsung pada film GIE yang di maksud ialah pemerintah seharusnya malakukan dialog atau diskusi untuk pembubaran PKI, tidak langsung melakukan aksi penculikan, Karena dengan diskusi dan melakukan pembinaan pada masyarakat untuk menemui titik temu, dan masih ada masyarakat yang menyampaikan pesan pada pemerintah

melalui gambar dan tulisan di tembok yang menggambarkan kekecewaan kepada pemerintah.

- Terdapat dialog atau narasi kalimat kritiknya melalui perantara, sehingga pesan kritik sosial tersebut bisa dikatakan pesan kritik sosial tidak langsung

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data utama dilakukan dengan cara dokumentasi. Menyusun kembali dan membuat kerangka penelitian setiap *shoot* pada setiap *scene* yang mengandung unsur pesan kritik sosial langsung dan tidak langsung yang ada pada film GIE, yang kemudian dengan melihat secara keseluruhan film, dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Data disajikan dengan *screen capture shoot* sesuai dengan kategori yang ditentukan ke dalam lembar koding terstruktur.

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan lembar *coding* untuk menghitung. Selanjutnya data tersebut diisi oleh *coder* yang telah ditentukan yang bertujuan untuk mencari tingkat kesepakatan antar pelaku *coding*.

Tabel Koding

Scene	Durasi	Shot	Kategorisasi Sasaran Kritik Sosial			
			Pemerintah		Masyarakat	
			P1	P2	M1	M2
1	00.00-03.15					
2	03.31-03.54					
3	03.55-04.55					
4	04.56-05.12					
5	05.13-05.27					
6	05.28-05.49					
7	05.50-06.08					
8	06.09-06.27					
9	06.29-07.20					
10	07.21-08.04					
11	08.05-08.37					

12	08.38-08.50					
13	08.51-09.20					
14	09.21-10.02					
15	10.03-10.09					
16	10.10-10.22					
17	10.23-11.06					
18	11.07-11.32					
19	11.33-11.58					
20	11.59-12.12					
21	12.13-12.33					
22	12.34-13.15					
23	13.16-13.31					
24	13.32-14.58					
25	14.59-15.12					
26	15.13-15.55					
27	15.56-16.02					
28	16.03-16.12					
29	16.13-16.22					
30	16.23-16.32					
31	16.33-16.43					
32	16.44-16.48					
33	16.49-16.54					
34	16.55-17.25					
35	17.26-18.32					
36	18.33-18.35					
37	18.36-18.44					
38	18.45-19.18					
39	19.24-19.30					
40	19.31-20.35					
41	20.36-21.05					
42	21.07-21.49					
43	21.50-22.11					
44	22.12-22.55					
45	22.56-23.21					
46	23.22-23.54					
47	23.55-24.36					
48	24.37-24.43					
49	24.44-24.51					
50	24.52-25.32					
51	25.33-25.42					
52	25.43-26.14					

53	26.15-26.42					
54	26.43-26.46					
55	26.47-26.52					
56	26.53-28.15					
57	28.16-28.24					
58	28.25-28.36					
59	28.37-29.01					
60	29.02-29.32					
61	29.33-29.51					
62	29.52-30.10					
63	30.11-30.36					
64	30.37-31.20					
65	31.21-31.45					
66	31.46-32.24					
67	32.25-32.31					
68	32.32-32.56					
69	32.57-33.12					
70	33.13-34.15					
71	34.16-34.28					
72	34.29-36.52					
73	36.53-37.15					
74	37.17-39.00					
75	39.02-39.13					
76	39.14-39.31					
77	39.32-40.29					
78	40.30-40.34					
79	40.35-40.50					
80	40.51-41.22					
81	41.23-43.14					
82	43.15-43.50					
83	43.52-44.13					
84	44.14-44.54					
85	44.55-45.02					
86	45.03-45.18					
87	45.19-45.44					
88	45.46-46.32					
89	46.36-47.52					
90	47.53-48.02					
91	48.03-48.20					
92	48.21-50.23					
93	50.24-50.28					

94	50.29-50.33					
95	50.34-50.36					
96	50.37-50.48					
97	50.49-51.02					
98	51.03-51.49					
99	51.50-52.03					
100	52.04-54.04					
101	54.05-54.12					
102	54.13-55.39					
103	55.40-56.27					
104	56.28-56.35					
105	56.36-56.38					
106	56.39-56.48					
107	56.49-57.18					
108	57.19-57.29					
109	57.30-57.35					
110	57.36-57.39					
111	57.40-57.44					
112	57.45-57.48					
113	57.49-58.01					
114	58.02-58.06					
115	58.07-58.21					
116	58.22-58.47					
117	58.48-1.01.13					
118	1.01.14-1.02.03					
119	1.02.06-1.02.55					
120	1.02.56-1.03.17					
121	1.03.18-1.03.25					
122	1.03.26-1.07.43					
123	1.07.50-1.08.32					
124	1.08.33-1.08.58					
125	1.08.59-1.09.53					
126	1.09.54-1.11.01					
127	1.11.02-1.11.41					
128	1.11.42-1.11.49					
129	1.11.50-1.12.50					
130	1.12.51-1.14.24					
131	1.14.25-1.15.18					
132	1.15.19-1.15.30					
133	1.15.31-1.15.40					
134	1.15.41-1.15.53					

135	1.15.54-1.16.24					
136	1.16.25-1.16.42					
137	1.16.44-1.17.30					
138	1.17.31-1.18.25					
139	1.18.26-1.19.18					
140	1.19.19-1.19.33					
141	1.19.34-1.19.47					
142	1.19.48-1.20.15					
143	1.20.20-1.20.34					
144	1.20.35-1.21.07					
145	1.21.12-1.22.06					
146	1.22.07-1.22.35					
147	1.22.36-1.22.52					
148	1.22.53-1.23.21					
149	1.23.28-1.24.17					
150	1.24.18-1.24.43					
151	1.24.44-1.25.10					
152	1.25.11-1.25.15					
153	1.25.16-1.25.29					
154	1.25.30-1.25.38					
155	1.25.39-1.25.47					
156	1.25.48-1.25.55					
157	1.25.56-1.26.06					
158	1.26.07-1.26.12					
159	1.26.13-1.26.21					
160	1.26.22-1.26.32					
161	1.26.33-1.26.43					
162	1.26.44-1.27.00					
163	1.27.02-1.27.14					
164	1.27.15-1.27.25					
165	1.27.26-1.27.30					
166	1.27.31-1.27.36					
167	1.27.37-1.27.46					
168	1.27.48-1.28.00					
169	1.28.01-1.28.11					
170	1.28.13-1.28.16					
171	1.28.17-1.28.27					
172	1.28.28-1.28.53					
173	1.28.54-1.29.09					
174	1.29.10-1.29.27					
175	1.29.28-1.30.14					

176	1.30.15-1.32.39					
177	1.32.40-1.33.38					
178	1.33.39-1.34.22					
179	1.34.23-1.35.12					
180	1.35.13-1.35.54					
181	1.35.55-1.36.21					
182	1.36.22-1.36.35					
183	1.36.36-1.37.14					
184	1.37.15-1.37.23					
185	1.37.24-1.38.04					
186	1.38.05-1.38.23					
187	1.38.24-1.38.32					
188	1.38.33-1.38.48					
189	1.38.49-1.39.05					
190	1.39.06-1.39.09					
191	1.39.10-1.40.06					
192	1.40.07-1.40.45					
193	1.40.46-1.41.05					
194	1.41.06-1.42.11					
195	1.42.15-1.42.39					
196	1.42.40-1.42.47					
197	1.42.48-1.42.50					
198	1.42.51-1.42.52					
199	1.42.53-1.42.59					
200	1.43.00-1.43.21					
201	1.43.23-1.43.29					
202	1.43.30-1.44.00					
203	1.44.01-1.44.12					
204	1.44.13-1.44.21					
205	1.44.22-1.44.30					
206	1.44.31-1.44.40					
207	1.44.41-1.45.04					
208	1.45.05-1.45.35					
209	1.45.36-1.45.48					
210	1.45.49-1.46.03					
211	1.46.04-1.46.27					
212	1.46.28-1.46.35					
213	1.46.36-1.46.41					
214	1.46.42-1.46.44					
215	1.46.45-1.46.52					
216	1.46.53-1.47.03					

217	1.47.04-1.47.19					
218	1.47.20-1.47.23					
219	1.47.24-1.47.41					
220	1.47.42-1.47.48					
221	1.47.49-1.47.50					
222	1.47.51-1.47.53					
223	1.47.54-1.48.01					
224	1.48.02-1.48.10					
225	1.48.11-1.48.15					
226	1.48.16-1.48.19					
227	1.48.20-1.48.23					
228	1.48.24-1.48.26					
229	1.48.27-1.48.34					
230	1.48.35-1.48.37					
231	1.48.38-1.48.45					
232	1.48.46-1.49.05					
233	1.49.06-1.51.18					
234	1.51.19-1.51.31					
235	1.51.32-1.51.38					
236	1.51.39-1.51.46					
237	1.51.47-1.51.51					
238	1.51.52-1.52.14					
239	1.52.15-1.52.41					
240	1.52.42-1.52.50					
241	1.52.51-1.53.31					
242	1.52.32-1.53.38					
243	1.53.39-1.54.48					
244	1.54.49-1.55.08					
245	1.55.09-1.55.23					
246	1.55.24-1.55.48					
247	1.55.49-1.56.00					
248	1.56.01-1.56.10					
249	1.56.11-1.56.24					
250	1.56.25-1.57.29					
251	1.57.30-1.58.06					
252	1.58.07-1.58.20					
253	1.58.21-1.59.02					
254	1.59.03-2.00.47					
255	2.00.48-2.01.15					
256	2.01.16-2.03.21					
257	2.03.22-2.04.13					

258	2.04.14-2.04.38					
259	2.04.39-2.05.10					
260	2.05.11-2.05.34					
261	2.05.35-2.06.41					
262	2.06.42-2.07.49					
263	2.07.50-2.09.10					
264	2.09.11-2.11.14					
265	2.11.15-2.11.53					
266	2.11.54-2.14.35					
267	2.14.36-2.15.26					
268	2.15.27-2.16.13					
269	2.16.14-2.16.29					

Tabel 1. Tabel Lembar Koding

Setelah melakukan proses diatas, data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah penghitungan dan mengetahui banyaknya frekuensi kemunculan pada masing-masing kategori. Maka dari itu dibuatlah tabel sebagai berikut:

sumber data	Kategorisasi				Jumlah
	Pemerintah		Masyarakat		
	P1	P2	M1	M2	
Peneliti					
koder					
M					
EA					
EA2					

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi

Keterangan:

P1 : Kritik Sosial Langsung (Pemerintah)

P2 : Kritik Sosial Tidak Langsung (Pemerintah)

M1 : Kritik Sosial Langsung (Masyarakat)

M2 : Kritik Sosial Tidak Langsung (Masyarakat)

Dari tabel diatas, distribusi frekuensi dilakukan analisa deskriptif, dimana peneliti akan menghitung presentase dari populasi angka indeks untuk memberikan penjelasan deskriptif mengenai pesan kritik sosial pada film GIE.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori analisis isi Harold D. Laswell, dimana pada teknik analisis ini menggunakan simbol koding, yaitu dengan mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Dalam Analisis isi, alat ukur yang di pakai adalah lembar koding(*coding sheet*). Kita harus memastikan bahwa lembar coding yang akan kita pakai adalah alat ukur yang terpercaya(Eriyanto, 2013).

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan penelitian ini menggunakan penghitungan reabilitas dimana membutuhkan dua orang *coder* atau lebih. Peneliti akan menentukan ciri-ciri *coder* yang dibutuhkan, yaitu:

- Calon *coder* adalah mahasiswa ilmu Komunikasi(khususnya AV).
- Calon *coder* sudah pernah menonton film GIE karya Riri Riza.
- Calon *coder* harus paham sinematografi.
- Calon *coder* memahami pesan kritik sosial

Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan peneliti. Uji reabilitas antar-coder yang banyak digunakan selain persentase persetujuan adalah formula Holsti. Reabilitas ditunjukkan dalam presentase persamaan antar-coder ketika menilai suatu isi(Eriyanto, 2011:209), sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

CR : *Coeficient Reliability*

M : Jumlah *coding* yang disetujui kedua *coder*

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 2

Untuk memperkuat hasil uji reabilitas diatas, dihitung kembali dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{(\%Observed Agreement - \%Expected Agreement)}{(1 - \%Expected Agreement)}$$

Dimana:

Pi : nilai kesepakatan

Observed Agreement : Jumlah yang disepakati antara pengkode yaitu nilai coefisient Reliability (CR)

Expected Agreement : Persetujuan yang diharapkan dalam suatu kategori (X^2)

Ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reabilitas kategorisasi adalah 0,70. Jika persetujuan antara pengkoding (peneliti dan hakim) tidak mencapai 0,70, maka kategorisasi operasional mungkin perlu dirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat kesepakatan atau kepercayaan (Eriyanto, 2011).